

# Sampai Kapan Politap Terus Menerima Hibah?

## Inspektorat : Belum Ada Perintah Pemeriksaan

Ketapang. Hibah yang diberikan pemerintah daerah melalui APBD Ketapang secara terus-menerus dinilai dapat menjadi temuan BPK-RI. Ketua DPRD Ketapang, Ir Gusti Kamboja menegaskan tak ada batasan waktu terkait hal itu. Sementara pertanggungjawabannya hibiab Rupiah.

"Politap adalah lembaga pendidikan dan ada Perdanya. Jadi ada landasan hukumnya, jadi diperkenankan. Tidak ada batas waktunya, sampai Politap baik,"

ungkapnya kepada wartawan.

Dikatakannya, Politap merupakan prioritas pemerintah daerah untuk menyiapkan pendidikan tinggi. Sehingga Politap dirasikan sebagai kebutuhan. Lalu bagaimana dengan perguruan tinggi lain yang ada di Ketapang. "Bukan tidak boleh membantu yang lain, tapi sepanjang itu memungkinkan," ujarnya.

Meski demikian ia berharap pengelola Politap telah mempunyai rencana percepatan status neg-

eri Politap bersama pemerintah. Kamboja mengaku pihaknya telah diundang Bupati Ketapang untuk mendorong percepatan perubahan status Politap menjadi negeri.

"Didorong untuk memenuhi persyaratan menjadi negeri. Langkah awalnya memperbaiki manajemen yang ada sekarang. Sebetulnya Politeknik ini sifatnya swasta. Bantuan itu sifatnya hibah. Kalau negeri pemerintah daerah juga bertanggungjawab," harapnya.

Mengenai laporan pemotongan gaji dosen dan pegawai, orang nomor satu di DPRD Ketapang itu menyerahkan sepenuhnya kepada instansi berwenang. "Itu kita serahkan ke pemerintah daerah, di sana ada inspektorat. Bagaimana pun uang yang dipergunakan harus dipertanggungjawabkan," untkapnya.

Sampai saat ini ia mengaku masih belum menerima hasil pemeriksaan dari inspektorat terkait penggunaan dana oleh Politap.

"Apakah memang dananya tidak cukup atau memang terjadi penyimpangan. Kalau memang tidak dialokasikan ya kita alokasikan," tuntasnya.

Terpisah, Kepala Inspektorat Ketapang, Suprpto mengaku, sampai saat ini belum ada pemeriksaan terkait keuangan Politap. "Belum ada permintaan kepada saya (Inspektorat). Kalau memang ada permintaan kita siap," tutupnya singkat ketika dihubungi Equator via HP. (K/4)